

**UPAYA ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN (AJI) DALAM MELAWAN  
DISINFORMASI DI INDONESIA  
(MELALUI PERSPEKTIF BOURDIEU)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**RISKA NURUL FATIMAH**

**1191003120**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik saya sendiri, dan semua sumber baik yang diikuti maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Riska Nurul Fatimah

NIM : 1191003120

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Agustus 2023

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Riska Nurul Fatimah  
NIM : 1191003120  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Upaya Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dalam Melawan Disinformasi di Indonesia (melalui Perspektif Bourdieu)

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperuntukkan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos, M.Si.  
Penguji 1 : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si.  
Penguji 2 : Johanes Heru Margianto, SS. M.I.Kom.



Handwritten signatures of the examiners and supervisor, including a signature that appears to be 'Aryo' and another that appears to be 'Anastasya'.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 25 Agustus 2023

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Upaya Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dalam Melawan Disinformasi di Indonesia (melalui Perspektif Bourdieu)”. Penyusunan penelitian Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Bakrie.

Dalam proses penyusunan penelitian Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran serta pengalaman baru tentang upaya melawan disinformasi yang dilakukan oleh AJI Indonesia. Proses yang tidak mudah ini tentunya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

### **1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa**

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat serta ridho-Nya, penulis selalu diberikan keimanan, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan ketekunan untuk menjalani masa perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini.

### **2. Orang Tua dan Keluarga**

Terima kasih kepada Bapak (Alm.) Sutarno, Mama Napsiyah dan Mas Galuh yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik, serta memberikan semangat dan dukungan motivasinya agar penulis selalu semangat menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada om Faruq (Alm.), Miss Ella dan Pak Budi yang memberi kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi. Terima kasih pula kepada seluruh keluarga dan kerabat yang tidak bisa penulis sebut satu per satu yang sudah memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata satu ini.

**3. Dr. Aryo Subarkah Eddyono**

Terima kasih kepada mas Aryo selaku Dosen Pembimbing peneliti yang sangat baik untuk selalu memberikan kritik, saran dan rekomendasi mengenai penelitian ini serta selalu menyediakan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih pula mas Aryo yang mau menerima segala ide dari penulis sehingga proses penulisan dan bimbingan sangat terasa menyenangkan.

**4. Anastasya Andriarti, S.Sos., M.Si.**

Terima kasih kepada mba Anas selaku Dosen Penguji saat Seminar Proposal dan Dewan Penguji saat Sidang Akhir yang telah memberikan saran serta masukan terkait Tugas Akhir ini.

**5. Johanes Heru Margianto**

Terima kasih kepada mas Heru selaku narasumber dalam penelitian yang bersedia peneliti wawancarai mengenai program-program AJI yang dirancang sebagai upaya perlawanan dalam disinformasi di Indonesia sekaligus Dewan Penguji saat Sidang Akhir yang telah memberikan kritik dan rekomendasi pada Tugas Akhir ini.

**6. Sasmito Madrim**

Terima kasih kepada Pak Sasmito selaku narasumber dalam penelitian yang telah memberi informasi mengenai peran dan fungsi AJI, memaparkan program AJI dalam melawan disinformasi serta menjelaskan afiliasi AJI dengan pihak eksternal.

**7. Febrina Galuh Permanasari**

Terima kasih kepada mba Febrina selaku narasumber dalam penelitian yang telah memberi penjelasan detail teknis program perlawanan disinformasi yang dilakukan AJI serta memaparkan metodologi dan sistemasi mulai dari perencanaan hingga pasca program AJI sebagai upaya melawan disinformasi di Indonesia.

**8. Inggried Dwi Wedhaswari**

Terima kasih kepada mba Inggried selaku narasumber penelitian yang telah memberi informasi tentang metode dan materi pelatihan cek fakta yang dilakukan AJI dan memberi penjelasan soal sistemasi penyusunan modul

yang kemudian digunakan *trainer* pada pelatihan cek fakta yang digelar AJI.

**9. Hendrawan**

Terima kasih kepada mas Hendra selaku narasumber penelitian yang telah memberikan informasi materi dan sistematika pelatihan cek fakta AJI dari sudut pandang peserta pelatihan.

**10. Sahabat dan yang Terkasih**

Terima kasih untuk Nadinda, Ines, Evlin, Ratna, Reny, Salsabiela dan Safira yang telah menguatkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada Mahmuddin yang bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis, dan telah memberi saran dengan penuh kasih.

Jakarta, 11 Agustus 2023

Penulis



Riska Nurul Fatimah

## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Nurul Fatimah

NIM : 1191003120

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*non-exclusive royalty-free rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“UPAYA ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN (AJI) DALAM MELAWAN  
DISINFORMASI DI INDONESIA (MELALUI PERSPEKTIF  
BOURDIEU)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 11 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Riska Nurul Fatimah

# **UPAYA ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN (AJI) DALAM MELAWAN DISINFORMASI DI INDONESIA (MELALUI PERSPEKTIF BOURDIEU)**

**RISKA NURUL FATIMAH**

---

Penelitian ini membahas upaya AJI dalam melawan disinformasi di Indonesia melalui perspektif Bourdieu yang meliputi lima konsep kunci yang dibawanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya Aliansi Jurnalisme Independen (AJI) dalam melawan disinformasi di Indonesia dengan membongkar lima konsep kunci yang meliputi habitus, modal, arena, distingsi dan kekuasaan simbolik sesuai perspektif Bourdieu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara dan observasi. Peneliti melakukan analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AJI memiliki habitus yang meliputi sejarah, logo, visi dan misi, kode etik anggota, kode perilaku anggota, peraturan organisasi, pengurus nasional dan staf Aliansi Jurnalis Independen (AJI). AJI memiliki modal ekonomi yang berasal dari Google News Initiative (GNI) dan Open Source Foundation (OSF). Memiliki prinsip kuat dalam independensi, AJI dengan tegas menolak bantuan dana dari pemerintah. Hal tersebut lah yang menjadi modal budaya AJI. Sebagai modal sosial, AJI berafiliasi dengan GNI, AMSI, Mafindo, Internews, FirstDraft, United States Agency for International Development (USAID), LBH Pers, 26 media yang tergabung dalam koalisi Cekfakta.com, 1.088 organisasi yang meliputi ruang redaksi media, kampus, dan organisasi masyarakat sipil di Indonesia serta 39.697 peserta. pelatihan. Dalam upaya melawan disinformasi, AJI menduduki posisi koordinator Koalisi Cek Fakta sebagai modal simboliknya. AJI memiliki target sasaran yang terdiri dari jurnalis, akademisi yang meliputi dosen dan mahasiswa, serta masyarakat sipil. Secara demografis, elemen masyarakat tersebut menjadi arena AJI dalam menjalankan program kerja sebagai upaya melawan disinformasi di Indonesia. Sementara secara



geografis, AJI menyasar seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Distingsi upaya perlawanan disinformasi yang dilakukan AJI dengan lembaga lain terdapat pada fokus target program kerjanya yakni jurnalis serta akademis. Kekuasaan simbolik yang dilakukan AJI meliputi kegiatan *Training of Trainers* (ToT), pelatihan, webinar, buku dan modul, Jaringan Kampus, Trusted Media Summit, Cekfakta.com dan advokasi AJI.

**Kata Kunci: Disinformasi, AJI, Bourdieu, Habitus, Modal, Arena, Distingsi, Kekuasaan Simbolik**

***ALLIANCE OF INDEPENDENT JOURNALISTS (AJI) IN AGAINST  
DISINFORMATION IN INDONESIA (THROUGH A BOURDIEU  
PERSPECTIVE)***

**RISKA NURUL FATIMAH**

---

*This study discusses AJI's efforts to fight disinformation in Indonesia through Bourdieu's perspective which includes the five key concepts he brings. The purpose of this research is to find out the efforts of the Alliance of Independent Journalism (AJI) in fighting disinformation in Indonesia by dismantling five key concepts which include habitus, capital, arena, distinction and symbolic power according to Bourdieu's perspective. In this study, researchers used a qualitative approach with data collection techniques through literature, interviews and observation. Researchers conducted data analysis through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that AJI has a habitus which includes history, logo, vision and mission, member code of ethics, member code of conduct, organizational regulations, national board and staff of the Alliance of Independent Journalists (AJI). AJI has economic capital from the Google News Initiative (GNI) and the Open Source Foundation (OSF). Having a strong principle of independence, AJI firmly refuses financial assistance from the government. This is the cultural capital of AJI. As social capital, AJI is affiliated with GNI, AMSI, Mafindo, Internews, FirstDraft, United States Agency for International Development (USAID), LBH Pers, 26 media affiliated with the CekJadi.com coalition, 1,088 organizations including media editorial rooms, campuses, and civil society organizations in Indonesia and 39,697 participants. training. In an effort to fight disinformation, AJI occupies the position of coordinator of the Fact Check Coalition as its symbolic capital. . AJI has a target audience consisting of journalists, academics which include lecturers and students, as well as civil society. Demographically, these community elements become AJI's*

*arena in carrying out work programs as an effort to fight disinformation in Indonesia. Meanwhile, geographically, AJI targets all regions in Indonesia. The distinction between AJI's efforts to fight disinformation and other institutions lies in the focus of its work program targets, namely journalists and academics. AJI's symbolic power includes Training of Trainers (ToT) activities, training, webinars, books and modules, Campus Network, Trusted Media Summit, CekJadi.com and AJI advocacy.*

***Key words: Disinformation, AJI, Bourdieu, Habitus, Capital, Arena, Distinction, Symbolic Power***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Konsep yang Relevan.....	10
2.1.1 Dominasi Bourdieu.....	10
2.1.2 Disinformasi di Era <i>Post-Truth</i> .....	23
2.1.3 Upaya Melawan Disinformasi.....	27
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	29
2.3 Model Kerangka Pemikiran.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Desain dan Pendekatan .....	40

3.2 Objek dan/atau Subjek .....	41
3.3 Pengumpulan Data .....	48
3.3.1 Sumber Data Primer .....	48
3.3.2 Sumber Data Sekunder .....	48
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.4 Analisis Data.....	51
3.5 Triangulasi Data.....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Penyajian Data .....	54
4.1.1 Habitus .....	55
4.1.2 Modal.....	69
4.1.3 Arena.....	74
4.1.4 Distingsi .....	76
4.1.5 Kekuasaan Simbolik .....	77
4.2 Pembahasan dan Diskusi .....	100
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>107</b>
5.1 Simpulan.....	107
5.2 Kendala dan Keterbatasan .....	109
5.2.1 Kendala .....	109
5.2.2 Keterbatasan .....	109
5.3 Saran dan Implikasi.....	109
5.3.1 Saran .....	109
5.3.2 Implikasi.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1</b> Posisi Arena yang Menggambarkan Modal Ekonomi dan Modal Budaya .....	<b>19</b>
<b>GAMBAR 3.1</b> Sasmito Madrim .....	<b>43</b>
<b>GAMBAR 3.2</b> Wawancara peneliti dengan Sasmito Madrim.....	<b>43</b>
<b>GAMBAR 3.3</b> Johanes Heru Margianto .....	<b>44</b>
<b>GAMBAR 3.4</b> Wawancara peneliti dengan Johanes Heru Margianto .....	<b>44</b>
<b>GAMBAR 3.5</b> Febrina Galuh Permanasari.....	<b>45</b>
<b>GAMBAR 3.6</b> Wawancara peneliti dengan Febrina Galuh Permanasari .....	<b>45</b>
<b>GAMBAR 3.7</b> Inggried Dwi Wedhaswary .....	<b>46</b>
<b>GAMBAR 3.8</b> Wawancara peneliti dengan Inggried Dwi Wedhaswary.....	<b>46</b>
<b>GAMBAR 3.9</b> Hendrawan .....	<b>47</b>
<b>GAMBAR 3.10</b> Wawancara peneliti dengan Hendrawan.....	<b>47</b>
<b>GAMBAR 3.11</b> Analisis Data Miles, Huberman & Saldana .....	<b>51</b>
<b>GAMBAR 4.1</b> Logo Aliansi Jurnalis Independen (AJI).....	<b>61</b>
<b>GAMBAR 4.2</b> Webinar III Mengenal Model dan Bentuk Gangguan Informasi dalam Pemilu .....	<b>84</b>
<b>GAMBAR 4.3</b> Buku Memahami Bencana Alam di Indonesia: Peran Media dan Cara Melawan Hoaks Bencana.....	<b>86</b>
<b>GAMBAR 4.4</b> Buku Periksa Fakta Melawan Infodemi: Panduan Cek Fakta Misinformasi Covid-19 bagi Jurnalis dan Pemeriksa Fakta .....	<b>88</b>
<b>GAMBAR 4.5</b> Modul Literasi Digital untuk Perguruan Tinggi.....	<b>90</b>
<b>GAMBAR 4.6</b> Buku Gangguan Informasi, Pemilu, dan Demokrasi: Panduan bagi Jurnalis dan Pemeriksa Fakta .....	<b>92</b>
<b>GAMBAR 4.7</b> Trusted Media Summit 2018.....	<b>96</b>
<b>GAMBAR 4.8</b> Logo Cekfakta.com .....	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 2.1</b> Penelitian Fatma & Yuli.....	<b>32</b>
<b>TABEL 2.2</b> Penelitian Kencana & Atika .....	<b>33</b>
<b>TABEL 2.3</b> Penelitian Djony, Nurul & Ade .....	<b>34</b>
<b>TABEL 2.4</b> Penelitian Amin .....	<b>36</b>
<b>TABEL 2.5</b> Penelitian Christiany Juditha .....	<b>38</b>
<b>TABEL 4.1</b> Struktur Organisasi AJI Nasional .....	<b>65</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>BAGAN 2.1 Model Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>39</b>
--	-----------